

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan yang dtelah dijabarkan maka dapat dibuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Kualitas sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensitas penggunaan sistem. Hal ini mengindikasikan ASN pengguna aplikasi SIPD mempertimbangkan kualitas sistem untuk mempengaruhi intensitas penggunaan sistem aplikasi SIPD. Dimana ASN akan memutuskan intensitas penggunaan mereka berdasarkan penilaian kualitas sistem yang dilihat dari segi SIPD memiliki kecepatan akses yang baik, memiliki layanan yang dapat di akses tanpa adanya permasalahan sistem seperti sistem berjalan dengan lambat, error, atau gagal setiap kali melaksanakan perintah yang diberikan, SIPD membuat ketersediaan akses yang lebih baik ke basis data pemerintah, dengan adanya SIPD mereka mendapatkan kemudahan mengalokasikan data atau informasi baru maupun tambahan ke dalam sistem serta tampilan SIPD mudah untuk digunakan (*user friendly screen*), sehingga kesemua hal tersebut mempengaruhi intensitas penggunaan sistem.

Kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensitas penggunaan sistem. Hal ini mengindikasikan ASN pengguna aplikasi SIPD mempertimbangkan kualitas informasi untuk mempengaruhi intensitas penggunaan sistem aplikasi SIPD. Dimana ASN akan memutuskan intensitas penggunaan

mereka berdasarkan penilaian kualitas informasi yang dilihat dari dengan adanya SIPD penyajian informasi keuangan dapat disajikan secara real time (lebih terkini), dan tepat waktu. SIPD menghasilkan informasi keuangan yang lebih relevan, berguna dan signifikan. Dengan adanya SIPD informasi dapat tersaji lebih ringkas dan padat sehingga mudah dipahami sesuai standar laporan keuangan yang berlaku. Keakuratan informasi keuangan yang dihasilkan oleh SIPD dapat diandalkan serta informasi yang dihasilkan oleh SIPD lebih teratur dan jelas secara terstruktur, sehingga kesemua hal tersebut mempengaruhi intensitas penggunaan sistem.

Kualitas sistem berpengaruh signifikan terhadap manfaat bersih penggunaan sistem. Hal ini mengindikasikan ASN pengguna aplikasi SIPD mempertimbangkan kualitas sistem untuk mempengaruhi manfaat bersih penggunaan sistem.. dimana sebagian besar ASN pengguna aplikasi SIPD setuju bahwa Tampilan sistem informasi pemerintah daerah (SIPD) mudah untuk digunakan (user friendly screen). Hal ini dikarenakan aplikasi ini sudah mempunyai fitur yang terkelompok untuk penggunaannya sehingga tidak menyulitkan pengguna untuk mencari fitur-fitur penggunaan untuk menjalankan aplikasi.

Kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap manfaat bersih penggunaan sistem, Hal ini mengindikasikan ASN pengguna aplikasi SIPD mempertimbangkan kualitas informasi untuk mempengaruhi manfaat bersih penggunaan sistem.. dimana sebagian besar ASN pengguna aplikasi SIPD setuju SIPD menghasilkan informasi keuangan yang lebih relevan, berguna dan signifikan. Hal ini dikarenakan proses perencanaan dan keuangan lebih mudah dilakukan secara sistem elektronik dan analisa data keuangan dapat dilakukan lebih mudah.

Intensitas penggunaan berpengaruh signifikan terhadap manfaat bersih penggunaan sistem, dengan demikian hipotesis kelima diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat intensitas penggunaan maka semakin meningkat manfaat bersih penggunaan sistem. ASN pengguna aplikasi SIPD akan memutuskan manfaat bersih penggunaan sistem berdasarkan penilaian intensitas penggunaan yang dilihat dari segi pekerjaan mereka saat ini membutuhkan (bergantung) pada SIPD, dan menggunakan SIPD disetiap pekerjaan serta kesesuaian penggunaan SIPD dengan pekerjaan merupakan suatu kemudahan bagi ASN untuk menyelesaikan pekerjaannya, sehingga kesemua hal tersebut mempengaruhi manfaat bersih penggunaan sistem.

Kualitas sistem tidak berpengaruh signifikan terhadap manfaat bersih dengan intensitas penggunaan sebagai variabel mediasi. Hal ini menunjukkan bahwa intensitas penggunaan sebagai variabel mediasi tidak dapat menjadi perantara pengaruh kualitas sistem terhadap manfaat bersih penggunaan sistem, dikarenakan intensitas penggunaan yang dilihat dari segi pekerjaan mereka saat ini membutuhkan (bergantung) pada SIPD, dan menggunakan SIPD disetiap pekerjaan serta kesesuaian penggunaan SIPD dengan pekerjaan merupakan suatu kemudahan bagi ASN untuk menyelesaikan pekerjaannya bukanlah hal yang dipertimbangkan ASN pengguna aplikasi SIPD sebagai perantara antara pengaruh kualitas sistem terhadap manfaat bersih penggunaan sistem

Kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat bersih dengan intensitas penggunaan sebagai variabel mediasi. Peran variabel mediasi, sebagai pemediasi parsial dikarenakan nilai jalur pengaruh tidak langsung

kualitas informasi terhadap manfaat bersih dengan intensitas penggunaan sebagai variabel mediasi lebih kecil dibandingkan pengaruh total yang didapatkan melalui pengaruh langsung dijumlahkan dengan pengaruh tidak langsung. Hal ini mengindikasikan bahwa intensitas penggunaan sebagai variabel mediasi dapat menjadi perantara sempurna pengaruh antara kualitas informasi terhadap manfaat bersih penggunaan sistem, dikarenakan intensitas penggunaan yang dilihat dari segi pekerjaan mereka saat ini membutuhkan (bergantung) pada SIPD, dan menggunakan SIPD disetiap pekerjaan serta kesesuaian penggunaan SIPD dengan pekerjaan merupakan suatu kemudahan bagi ASN untuk menyelesaikan pekerjaannya adalah hal yang dipertimbangkan ASN pengguna aplikasi SIPD sebagai perantara antara pengaruh kualitas informasi terhadap manfaat bersih penggunaan sistem

## 5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa temuan penting bagi OPD Lingkup Pemerintah Provinsi Sumatera Barat khususnya TAPD, agar lebih memperhatikan kualitas sistem, kualitas informasi dan intensitas penggunaan yang dirasakan ASN pengguna aplikasi SIPD agar dapat meningkatkan manfaat bersih penggunaan sistem aplikasi SIPD.

Sesuai hasil penelitian beberapa upaya penting yang harus dilakukan pihak OPD TAPD Provinsi Sumatera Barat untuk meningkatkan kualitas sistem adalah memberikan peningkatan untuk kemudahan mengakses layanan tanpa adanya permasalahan sistem seperti sistem berjalan dengan lambat, error, atau gagal setiap kali melaksanakan perintah yang diberikan dengan cara ;

1. Memperhatikan ketersediaan jaringan internet yang maksimal sehingga memberikan kemudahan akses, karena aplikasi ini dijalankan secara online.
2. Memberikan pemahaman kepada ASN untuk tidak mengakses aplikasi secara bersamaan terutama saat tenggat waktu pekerjaan karena ini akan memperlambat jalannya aplikasi, sekaligus memudahkan terjadinya eror atau gagal dalam melaksanakan perintah yang diberikan.

Sesuai hasil penelitian upaya penting yang harus dilakukan OPD TAPD Provinsi Sumatera Barat untuk meningkatkan kualitas informasi dan intensitas penggunaan adalah :

1. Memperhatikan ketersediaan laporan yang disajikan aplikasi apakah sudah sesuai standar laporan keuangan yang berlaku dengan cara ASN pengguna aplikasi harus mampu untuk memahami menu yang harus diisi dalam penginputan di program aplikasi SIPD, hal ini dikarenakan seringkali para pengguna melewati salah satu proses penginputan sehingga laporan yang dihasilkan berbeda yang mengakibatkan kalender perencanaan dan penganggaran tertunda
2. Memperhatikan penyesuaian penggunaan SIPD dengan pekerjaan yang dimiliki ASN pengguna aplikasi, hal ini dikarenakan beberapa ASN ada yang merangkap jabatan

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dalam pelaksanaannya masih punya berbagai kekurangan disebabkan adanya keterbatasan yang ditemukan pada saat penelitian. Oleh karena

itu keterbatasan tersebut diharapkan untuk diperhatikan pada penelitian selanjutnya.

Adapun keterbatasan penelitian sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini data yang digunakan hanya data kuantitatif, dimana datanya dihasilkan dengan menyebarkan kuesioner secara online kepada responden, mengakibatkan data yang dihasilkan terbatas.
2. Sampel yang dipergunakan hanya ASN bekerja pada Organisasi Perangkat Daerah BAPPEDA, BPKAD, INSPEKTORAT yang merupakan Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD)
3. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya
4. Ketersediaan waktu beserta tenaga dalam pengumpulan beserta pengolahan data terbatas.

#### **5.4 Saran Atas Keterbatasan**

Dalam rangka pengembangan penelitian ini, maka diperlukan penelitian berkelanjutan yang lebih luas untuk memperbaiki kelemahan yang ada sehingga dapat disempurnakan. Berikut beberapa saran yang dapat disampaikan untuk praktisi dan akademisi yang akan melanjutkan penelitian ini :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Dalam penelitian selanjutnya, disarankan untuk ditambahkan penggunaan data kualitatif agar hasil penelitian dapat lebih dilengkapi.

- b. Dalam penelitian selanjutnya, disarankan mengambil sampel yang lebih banyak tidak hanya ASN bekerja pada OPD yang merupakan Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD), hal ini bertujuan untuk keakuratan data yang lebih baik dalam penelitiannya.
- c. Melakukan penelitian yang berkelanjutan, hal ini agar dapat melihat dan menilai setiap perubahan perilaku responden dari waktu ke waktu.

2. Bagi Instansi Pengguna SIPD

- a. Diharapkan instansi dapat memberikan pelatihan serta evaluasi terkait penggunaan SIPD agar kedepannya tidak ada lagi kendala dalam penggunaan aplikasi.
- b. Diharapkan instansi memberikan tugas sebagai operator SIPD Kepada pegawai yang memiliki jabatan pekerjaan yang sangat berhubungan dengan penggunaan SIPD, hal ini dikarenakan untuk menjalankan aplikasi bukan sebatas bisa menjalankan saja, tapi perlu mengertia mengenai informasi yang disediakan.
- c. Diharapkan instansi untuk menyesuaikan latar belakang pendidikan pegawai dengan tugas operator SIPD yang diberikan sehingga informasi yang disajikan dapat dimengerti dan dipahami dengan mudah oleh pegawai.

